

## DAFTAR PUSTAKA

- Brahmana, K. 1983. **Bakteriologi Khusus**. SMAK Dep. Kes. RI. Medan. hal. 3-6
- Departemen Kesehatan RI. 1989. **Bakteriologi Klinik**. Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Dep.Kes. RI. hal . 30-32
- Djuanda, A.1999. **Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin**. FKUI. Jakarta. hal.103-104
- Entjang, I.2001. **Mikrobiologi dan Parasitologi Untuk Akademi Keperawatan**. Penerbit PT. Citra Aditya Bakti. Bandung. hal .160
- Grimble, M.D. M.1987.**Diagnosis dan Penyakit Kelamin**. FKUGM.Yogyakarta. hal . 1-6
- Handsfield, H. H. 2001. **Color Atlas And Synopsis Of Sexually Transmitted Disenses**. University Of Washington School of Medicine. USA. p.22
- Lestadi, J. 1995. **Penuntun DiagnostikPraktis Sitologi Hormonal Apusan PAP**. Widya Medika. hal . 6-7
- Lubis, Z. 1998. **Statistika**. Universitas Medan Area. Medan. hal. 207-231
- Manuaba,I. B. G. 2001. **Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita**. Penerbit Arcan. Jakarta. hal . 39-44
- Marwali, 1984.**Penyakit Kelamin**. PT. Gramedia. Jakarta. hal . 54-55
- Marwali, 1990. **Penyakit Menular Seksual**. PT. Gramedia. Jakarta. hal.106-108
- Santoso, 2000. **Analisis Regresi**. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta. hal. 10-21
- Soedarto,1998. **Penyakit-Penyakit Infeksi di Indonesia**. Widya Medika. hal .144

Lampiran 1.

### DATA KUESIONER

1. Nama :
2. Umur :
3. Agama :
4. Suku :  
a. Batak                      c. Mandailing                      e. Karo  
b. Jiwa                        d. Minang                         f. Melayu
5. Pendidikan :  
a. Tak sekolah                      c. SMP  
b. SD                                 d. SMA
6. Pekerjaan :  
a. PNS                                 c. Ibu rumah tangga  
b. Wiraswasta
7. Status :  
a. Kawin  
b. Tidak kawin
8. Penyebab datang :  
a. Rujukan  
b. Datang sendiri
9. Keluhan :  
a. Keputihan  
b. Perdarahan
10. Lamanya keluhan :  
a. Kurang dari 1 bulan  
b. 1 – 3 bulan  
c. > 3 bulan
11. Penggunaan kontrasepsi :  
a. Tidak                                 d. Spiral  
b. Pil                                    e. Kondom  
c. Suntik                                f. Susuk
12. Penggunaan Antibiotik :  
a. Ya                                    b. Tidak
13. Hasil pemeriksaan :

Lampiran 2.

Hasil persentase dari pasien yang melakukan pemeriksaan sekret vagina di Lab. Mikrobiologi RSUD. Dr. Pirngadi Medan dari tanggal 21-01-2003 s/d 21-02-2003 :

1. Persentase (%) pasien yang menderita PHS :

$$\frac{40}{48} \times 100\% = 83,33\%$$

2. Persentase (%) pasien yang menderita penyakit gonorrhoe :

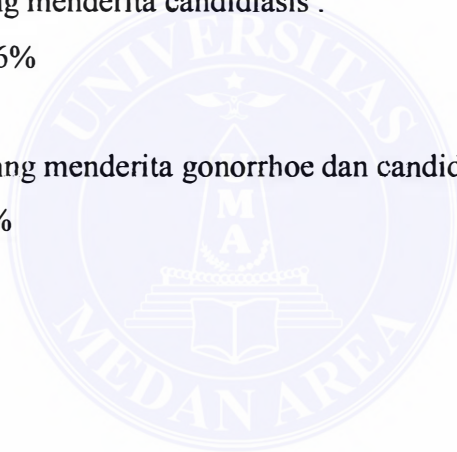
$$\frac{10}{48} \times 100\% = 20,83\%$$

3. Persentase (%) pasien yang menderita candidiasis :

$$\frac{38}{48} \times 100\% = 79,16\%$$

4. Persentase (%) pasien yang menderita gonorrhoe dan candidiasis :

$$\frac{4}{48} \times 100\% = 8,33\%$$



### Lampiran 3.

#### Rumus Regresi dan Korelasi

Pengolahan data dengan menggunakan rumus analisis regresi dan korelasi yaitu sebagai berikut :

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	F tabel
Regresi	p- 1	JKR	KTR	$\frac{KTR}{KTS}$	F(p-1,n-p)
Sisaan	n- p	JKS	KTS		
Total	n-1	JKT			

Ket : n = total sampel

p = jumlah variabel

#### **Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi dihitung dengan rumus:  $R^2 = \frac{JKR}{JKT}$

Nilai  $R^2$  disebutkan dalam bentuk persentase yang diartikan sebagai persentase dari keragaman nilai Y yang dapat dijelaskan melalui regresi.

Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 1, maka semakin tinggi keterandalannya.

Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 0, maka semakin rendah keterandalannya.

#### **Koefisien Korelasi**

Nilai koefisien korelasi dihitung dengan rumus:  $r = \frac{JKR}{\sqrt{JKT}}$  atau  $\sqrt{R^2}$

Nilai r menyatakan besarnya derajat keeratan hubungan antar variabel.

Jika nilai r mendekati angka 1, hubungan antar variabel semakin sempurna.

Jika nilai r mendekati angka 0, hubungan antar variabel semakin lemah.

Lampiran 4.

Tabel 1. Frekuensi Umur Pasien Yang Melakukan Pemeriksaan Sekret Vagina di Lab. Mikrobiologi RSUD. Dr. Pirngadi Medan dari tanggal 21-01-2003 s/d 21-02-2003.

No	Interval Kelas	Titik Tengah Xi	Frekwensi fi	Frekwensi Kumulatif	fi
1	13 – 20,8	16,9	5	5	84,5
2	20,8 – 28,6	24,7	10	15	247
3	28,6 – 36,4	32,5	15	30	487,5
4	36,4 – 44,2	40,3	11	41	443,3
5	44,2 – 49,52	48,1	7	48	336,7
	Jumlah (Σ)		48		1599

Rata-rata umur pasien yang melakukan pemeriksaan

$$\begin{aligned} & \frac{\sum fi \times i}{n} \\ & = \frac{1599}{48} \\ & = 33,31 \end{aligned}$$

Lampiran 5.

Hubungan antara umur dengan hasil gonorrhoe di Lab. Mikrobiologi RSU. Dr. Pirngadi Medan.

No	Umur	Go	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
	x	y			
1	20	1	400	1	20
2	24	1	576	1	24
3	26	2	676	4	52
4	26	1	676	1	26
5	27	3	729	9	81
6	30	2	900	4	60
7	32	1	1024	1	32
8	33	3	1089	9	99
9	34	1	1156	1	34
10	42	1	1764	1	42
	294	16	8990	32	470
Rata rata	29,4	1,6			

Daftar sidik ragam dari data mengenai hubungan antara umur dengan gonorrhoe.

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	f hitung	f tabel
Regresi	1	0,000462	0,000462	0,000577541	5,32
Sisaan	8	6,399538	0,7999425		
Total	9	6,4	0,8004045		

$$\text{Koefisien Determinasi } R^2 = \frac{0,000462}{6,4} = 0,0001$$

$$\text{Koefisien Korelasi } r = \sqrt{0,0001} = 0,01$$